

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “PENGARUH STIMULASI GERAK TERHADAP KEMAMPUAN KOORDINASI MOTORIK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB BCD YPKR CICALENGKA (Studi Eksperimen Melalui Pembelajaran Tari Kelinci)”. Mencakup dalam rumusan masalah mengenai proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulasi gerak melalui pembelajaran tari kelinci terhadap kemampuan koordinasi motorik anak tunagrahita ringan di SLB BCD YPKR Cicalengka, hasil dari pembelajaran dengan menggunakan stimulasi gerak melalui pembelajaran tari kelinci terhadap kemampuan koordinasi motorik anak tunagrahita ringan di SLB BCD YPKR Cicalengka, dan pengaruh stimulasi gerak melalui pembelajaran tari kelinci terhadap kemampuan koordinasi motorik anak tunagrahita ringan di SLB BCD YPKR Cicalengka. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah masalah kemampuan koordinasi motorik yang dimiliki anak tunagrahita ringan. Pada dasarnya anak tunagrahita ringan mengalami gangguan dalam intelektualnya juga mengalami gangguan motorik. Hal ini menyebabkan terganggunya kehidupan sehari-hari mereka, seperti kesulitan memegang, menggenggam, mengangkat tangan, menggerakkan tangan, berjalan dan sebagainya mengalami kekakuan. Maka dengan menggunakan stimulasi gerak melalui pembelajaran tari kelinci diharapkan dapat membantu permasalahan yang dimiliki oleh anak tunagrahita tersebut, sehingga kemampuan koordinasi motorik meningkat dan dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik.

Metode Penelitian menggunakan metode *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu). Model penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest And Posttest*, dengan pola yaitu  $O_1 \times O_2$ . Sampel yang digunakan ini diambil berdasarkan *Purpose Sampling* atau teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu 10 orang anak tunagrahita ringan yang dipilih karena tingkat kemampuan IQ mereka hampir sama. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu stimulasi gerak melalui pembelajaran tari kelinci dan variabel terikat yaitu kemampuan koordinasi motorik anak tunagrahita ringan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh stimulasi gerak melalui pembelajaran tari kelinci mempengaruhi kemampuan koordinasi motorik anak tunagrahita ringan yang ditunjukkan oleh selisih nilai *post-test* lebih besar dari nilai *pre-test*, dilihat berdasarkan indikator kemampuan yang dibuat, maka 73% anak tunagrahita ringan mengalami perkembangan yang signifikan sangat baik, 5% mengalami perkembangan koordinasi motorik yang standar atau cukup, dan 25% anak tunagrahita ringan mengalami perkembangan kemampuan koordinasi motorik yang wajar atau baik.

Yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran seni tari dapat mempengaruhi kemampuan koordinasi motorik anak tunagrahita ringan, sehingga mereka dapat beraktivitas dengan baik dan mereka dapat lebih meningkatkan kemampuan koordinasi motoriknya.

- Kata kunci: Stimulasi Gerak, Koordinasi Motorik Anak Tunagrahita Ringan.

Listya Kartika Yulinda, 2013

**PENGARUH STIMULASI GERAK TERHADAP KEMAMPUAN KOORDINASI MOTORIK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB BCD YPKR CICALENGKA (Studi Eksperimen Melalui Pembelajaran Tari Kelinci)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

This thesis entitled "EFFECT OF MOTION STIMULATION COORDINATION OF MOTOR SKILLS IN CHILDREN TUNAGRAHITA LIGHT AT SLB BCD SLB YPKR CICALENGKA (Experimental Study of Learning Through Dancing Rabbit)". Include in the formulation the problem of learning the art of dance using motion stimulation through learning dance rabbits on the ability of motor coordination mild mental retardation children in special school BCD YPKR Cicalengka, the results of the study by using a stimulation of movement through dance lessons rabbits on the ability of motor coordination mild mental retardation children in special schools BCD YPKR Cicalengka, and the effect of stimulation of movement through dance lessons rabbits on the ability of motor coordination mild mental retardation children in special schools BCD YPKR Cicalengka. The background of this research is the problem of motor coordination skills children have mild mental retardation. Basically the child mild mental retardation are also impaired in intellectual impaired motor. This can affect their daily lives, such as difficulty holding, gripping, holding hands, moving arms, walking and so experiencing stiffness. Then using the stimulation of movement through dance lessons rabbit is expected to help the problems that are owned by the child's mental retardation, thereby increasing motor coordination skills and can perform daily activities well.

Research Methods Quasi-Experimental Design method (quasi-experimental). The model used in this research is the One Group Pretest And Posttest, with the pattern of the O1 X O2. The sample used was taken by Purpose sampling or sampling with particular data source, that is mild mental retardation 10 children were selected because their skill level is almost the same IQ. The variables in this study consisted of the independent variable stimulation through learning dance movements rabbit and the dependent variable is child's motor coordination skills mild mental retardation.

The results showed that the effect of stimulation of movement through dance lessons rabbit affects motor coordination skills mild mental retardation children shown by the difference between the post-test value is greater than the value of the pre-test, judging by indicators of ability are made, then the 73% of children had mild mental retardation developmental Significant very well, 5% had developmental motor coordination or sufficient standard, and 25% of children had mild mental retardation of the child's motor coordination fair or good.

Expected from the results of this study are learning the art of dance can affect the child's motor coordination skills mild mental retardation, so that they can move well and they can further improve their motor coordination skills.

• Keywords: Stimulation of motion, motor coordination Tunagrahita Light Kids.